

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan klasifikasi, variabel *Return On Assets* (ROA) berada pada kategori “cukup”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sektor energi pada periode 2021–2024 telah mampu memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba, namun belum secara optimal. Dengan kata lain, efisiensi penggunaan aset masih perlu ditingkatkan agar profitabilitas perusahaan dapat lebih maksimal.
2. Variabel *Earning Per Share* (EPS) juga berada pada kategori “cukup”, yang menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih per lembar saham tergolong moderat. Kondisi ini menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor energi relatif stabil, namun masih terdapat perbedaan yang cukup besar antarperusahaan dalam hal kemampuan menghasilkan laba per saham.
3. Variabel harga saham sebagai variabel dependen juga termasuk dalam kategori “cukup”. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata nilai saham perusahaan sektor energi berada pada tingkat yang moderat, dengan tingkat fluktuasi yang cukup tinggi selama periode penelitian. Kondisi tersebut mencerminkan adanya dinamika pasar yang dipengaruhi oleh faktor internal

perusahaan maupun kondisi eksternal sektor energi.

4. Berdasarkan hasil uji parsial (*uji t*), diperoleh nilai *t* hitung sebesar 0,709 lebih kecil dari *t* tabel sebesar 1,979, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor energi. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya belum mampu memengaruhi minat investor dalam menentukan keputusan investasi. Dengan demikian, besar kecilnya tingkat ROA belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai kinerja saham perusahaan di sektor energi selama periode 2021–2024.
5. Berdasarkan hasil uji parsial (*uji t*), diperoleh nilai *t* hitung sebesar 12,568 yang lebih besar dari *t* tabel sebesar 1,979, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor energi. Artinya, semakin tinggi laba bersih per lembar saham yang dihasilkan perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap prospek kinerja perusahaan. Kondisi tersebut mendorong meningkatnya permintaan saham di pasar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kenaikan harga saham selama periode penelitian.
6. Berdasarkan hasil uji simultan (*uji F*), diperoleh nilai *F* hitung sebesar 94,839 yang lebih besar dari *F* tabel sebesar 3,07 pada taraf signifikansi 5 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap harga saham sektor energi. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset serta menghasilkan laba per saham secara bersama-sama memiliki peran penting dalam menentukan pergerakan harga saham di pasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, Berdasarkan temuan bahwa investor lebih memberikan perhatian pada variabel EPS dibandingkan ROA, perusahaan perlu memprioritaskan upaya untuk meningkatkan nilai EPS sebagai salah satu indikator utama yang dipertimbangkan pasar. Perusahaan dapat melakukan strategi penguatan kinerja laba melalui efisiensi biaya operasional, optimalisasi struktur pendapatan, serta pengelolaan beban yang lebih terukur agar pertumbuhan laba bersih dapat tercapai secara berkelanjutan.
2. Bagi investor, investor sebaiknya menjadikan EPS sebagai salah satu indikator utama dalam menilai prospek suatu saham. Evaluasi terhadap tren EPS dari waktu ke waktu dapat membantu investor menilai kestabilan dan pertumbuhan laba perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti rasio-rasio keuangan lainnya maupun faktor eksternal seperti harga minyak dunia dan kebijakan energi pemerintah.